

Tinjauan Persepsi dan Analisis Sentimen Mahasiswa Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Rinda Cahyana¹, Annas Nurul Hakim^{1*}, Fajar Al-Husein¹, Deni Wildan Munawar¹

¹Jurusan Ilmu Komputer, Institut Teknologi Garut, Indonesia
rindacahyana@itg.ac.id, 2207004@itg.ac.id, 2207020@itg.ac.id, 2207023@itg.ac.id

Keywords:

Campus
MBKM
Participation
Perception
Sentiment Analysis

ABSTRACT

The Independent Learning Campus (MBKM) program is a higher education initiative that provides students with learning freedom and practical experience. However, its implementation still faces challenges, particularly related to low student participation rates, despite positive sentiment toward the program. This study aims to systematically review the literature discussing student perceptions and sentiments regarding their decision to participate in the MBKM program. The method used was a literature review of various scientific publications that examine survey approaches and sentiment analysis using machine learning algorithms. The review results indicate that the main obstacles influencing student decisions include a lack of socialization, limited infrastructure, and a lack of technical understanding related to the program. This study concludes that the integration of survey approaches and digital data analysis has the potential to strengthen understanding of the factors influencing student participation and provide a basis for more responsive and data-driven MBKM policy-making.

Kata Kunci

Analisis Sentimen
Kampus
MBKM
Partisipasi
Persepsi

ABSTRAK

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) merupakan inisiatif pendidikan tinggi yang memberikan kebebasan belajar dan pengalaman praktis bagi mahasiswa, namun implementasinya masih menghadapi tantangan, terutama terkait rendahnya tingkat partisipasi mahasiswa meskipun sentimen terhadap program ini cenderung positif. Studi ini bertujuan untuk meninjau secara sistematis literatur yang membahas persepsi dan sentimen mahasiswa terhadap keputusan mereka dalam mengikuti program MBKM. Metode yang digunakan adalah telaah pustaka terhadap berbagai publikasi ilmiah yang mengkaji pendekatan survei dan analisis sentimen menggunakan algoritma pembelajaran mesin. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa kendala utama yang mempengaruhi keputusan mahasiswa antara lain adalah kurangnya sosialisasi, keterbatasan infrastruktur, serta kurangnya pemahaman teknis terkait program. Studi ini menyimpulkan bahwa integrasi pendekatan survei dan analisis data digital berpotensi memperkuat pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi mahasiswa, serta memberikan dasar pengambilan kebijakan MBKM yang lebih responsif dan berbasis data.

Korespondensi Penulis:

Annas Nurul Hakim,
Institut Teknologi Garut,
Garut, Indonesia, 44151
Email: 2207004@itg.ac.id

1. PENDAHULUAN

Program MBKM dirancang sebagai upaya transformasi sistem pendidikan tinggi yang lebih fleksibel dan adaptif. Namun, berbagai studi menunjukkan pelaksanaan program ini masih menghadapi kendala yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berpartisipasi. Permasalahan yang sering muncul antara lain minimnya sosialisasi, keterbatasan fasilitas teknologi, serta ketidaksiapan infrastruktur dan mitra [1], [2], [3], [4]. Meskipun sejumlah penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki pemahaman dan pandangan positif terhadap MBKM [5], [6], [7], namun belum semua mahasiswa memutuskan untuk terlibat dalam program ini secara aktif. Hal ini mengindikasikan adanya jarak antara sentimen yang terbentuk dan keputusan partisipasi nyata.

Penelusuran lebih lanjut terhadap literatur memperlihatkan bahwa banyak pendekatan telah dilakukan untuk menganalisis persepsi dan sentimen mahasiswa, baik melalui survei maupun teknik analisis sentimen berbasis algoritma pembelajaran mesin. Analisis sentimen dengan algoritma pembelajaran mesin telah digunakan untuk mengukur opini publik terhadap MBKM [8], [9], [10], [11]. Hasil analisis menunjukkan bahwa sentimen positif terhadap MBKM cukup dominan, tetapi masih bercampur dengan kekhawatiran akan teknis pelaksanaan dan kurangnya informasi dari kampus [2], [12]. Di sisi lain, survei langsung menunjukkan bahwa meskipun persepsi mahasiswa terhadap MBKM cenderung positif, tidak semua mahasiswa menunjukkan minat atau keputusan untuk mengikuti program [5], [6], [7]. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk menelusuri lebih dalam hubungan antara sentimen dan keputusan aktual mahasiswa.

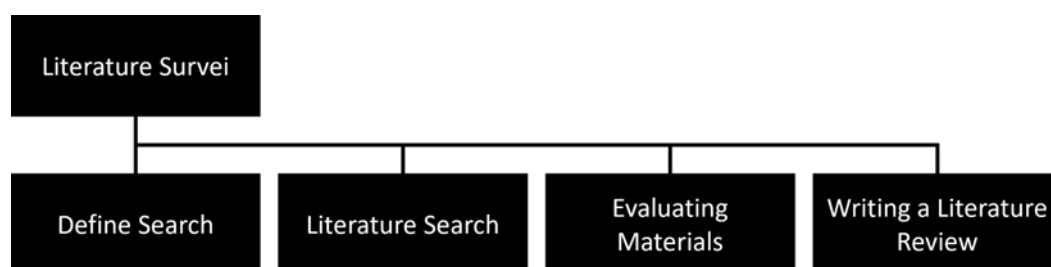
Berdasarkan kondisi tersebut, studi ini disusun untuk melakukan tinjauan sistematis terhadap berbagai literatur yang membahas persepsi dan sentimen mahasiswa dalam implementasi Program MBKM. Fokus utama tinjauan ini adalah mengidentifikasi pendekatan-pendekatan yang digunakan dalam mengukur persepsi dan sentimen mahasiswa, memahami hasil-hasil temuan sebelumnya, serta menganalisis kesenjangan antara opini positif yang terbentuk dengan partisipasi nyata dalam program. Dengan menyusun pemetaan literatur secara sistematis, diharapkan studi ini dapat memberikan landasan teoritis dan praktis bagi pengembangan kebijakan dan strategi implementasi MBKM yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Tahapan survei pustaka dilakukan dengan mengikuti alur sistematis sebagaimana tampak pada gambar 2. Penjelasannya merujuk pada [13]:

The definition search includes limitations of literature searches based on the topic of interest, its popularity, type of publication, and quality. The literature search pays attention to these definitions to obtain material for critical evaluation according to needs. Critical evaluation of selected material will provide an understanding of the subject area and written material in the literature review. Material evaluation produces a list of relevant bibliography to achieve research objectives.

Informasi yang dikumpulkan mencakup jenis pustaka, rentang tahun publikasi (2020–2024), serta relevansi terhadap topik persepsi mahasiswa, partisipasi dalam Program MBKM, dan pendekatan analisis sentimen berbasis algoritma pembelajaran mesin. Statistik pustaka diklasifikasikan berdasarkan jenis jurnal (nasional terakreditasi dan internasional bereputasi), pendekatan metodologis, dan tema pembahasan



Gambar 1. Tahapan Survei Pustaka [13]

3. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Solusi Riset Sebelumnya

Penelitian sebelumnya telah berupaya memahami persepsi dan keterlibatan mahasiswa terhadap program MBKM melalui dua pendekatan utama, yakni survei kuantitatif dan analisis sentimen berbasis pembelajaran mesin. Pendekatan survei digunakan untuk menggambarkan tingkat kesadaran, partisipasi, dan pandangan mahasiswa terhadap MBKM secara umum [1], [6], [14], [15], sementara pendekatan analisis sentimen memanfaatkan algoritma seperti *Naive Bayes* (NB), *Support Vector Machine* (SVM), dan *K-Nearest Neighbor* (KNN) untuk mengolah opini mahasiswa dari data digital, termasuk media sosial [8], [4], [16], [17].

Beberapa studi menunjukkan bahwa meskipun SVM memiliki akurasi lebih tinggi, algoritma Naive Bayes tetap menjadi pilihan populer karena efisiensinya dalam memproses data teks [18]. Untuk meningkatkan kualitas klasifikasi, teknik pengolahan fitur seperti Word2Vec dan TF-IDF juga digunakan [10], [7]. Selain itu, tantangan terkait ketidakseimbangan data diatasi menggunakan metode SMOTE, yang terbukti meningkatkan akurasi model secara signifikan [9], [17]. Secara keseluruhan, pendekatan-pendekatan tersebut telah memberikan kontribusi penting dalam memahami kecenderungan sentimen mahasiswa terhadap MBKM serta menunjukkan adanya jarak antara persepsi positif dengan partisipasi nyata yang masih perlu ditelusuri lebih dalam.

3.2 Hasil Riset Sebelumnya

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan telah memberikan pemahaman penting terhadap persepsi mahasiswa dan tantangan implementasi Program MBKM. Salah satu temuan umum adalah adanya dominasi sentimen positif terhadap kebijakan ini, meskipun belum sepenuhnya diikuti oleh partisipasi aktif mahasiswa. Menindaklanjuti temuan tersebut, sejumlah studi lebih lanjut mengungkap bahwa persepsi mahasiswa terhadap program MBKM secara umum cenderung positif, baik yang diperoleh melalui survei langsung maupun melalui analisis data digital berbasis algoritma pembelajaran mesin [5], [6], [18]. Survei kuantitatif menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memahami dan mendukung pelaksanaan MBKM, meskipun belum semua menunjukkan keterlibatan aktif dalam program tersebut [5], [12]. Hal ini mengindikasikan bahwa sentimen positif belum sepenuhnya diikuti oleh keputusan nyata untuk berpartisipasi. Beberapa hambatan yang diidentifikasi antara lain keterbatasan dalam sosialisasi, kurangnya pemahaman teknis, serta kendala infrastruktur yang tersedia di berbagai institusi pendidikan [1], [3], [4].

Di sisi lain, pendekatan berbasis analisis sentimen melalui algoritma pembelajaran mesin seperti NB dan SVM telah dimanfaatkan untuk mengklasifikasikan opini mahasiswa terhadap MBKM maupun terhadap sistem layanan akademik [8], [11], [19]. Hasil analisis menunjukkan bahwa SVM cenderung memberikan tingkat akurasi yang lebih tinggi (hingga 93%) dibandingkan NB, meskipun algoritma NB tetap banyak digunakan karena kesederhanaan dan efisiensinya [18]. Selain itu, opini negatif seperti keluhan terhadap sistem informasi akademik dapat terdeteksi dengan baik melalui pendekatan ini [8]. Untuk meningkatkan performa klasifikasi, sejumlah penelitian juga mengintegrasikan teknik pengolahan fitur seperti TF-IDF dan Word2Vec [10], [7], serta metode penyeimbangan data seperti SMOTE untuk mengatasi ketimpangan distribusi data, terutama pada data yang diperoleh dari media sosial [9].

3.3 Tantangan dan Kesempatan

Pelaksanaan Program MBKM masih menghadapi berbagai tantangan, baik secara metodologis maupun praktis. Dari sisi metodologi penelitian, banyak studi hanya dilakukan di satu fakultas atau universitas, sehingga kurang mewakili kondisi mahasiswa secara nasional [5], [6], [14], [20]. Pendekatan analisis media sosial pun tidak lepas dari keterbatasan, terutama potensi bias akibat dominasi opini ekstrem serta representasi yang tidak merata [9], [19], [17]. Di sisi implementasi, keterbatasan fasilitas teknologi, sistem informasi akademik yang belum optimal, serta kurangnya keterlibatan mitra eksternal juga menjadi hambatan signifikan dalam pelaksanaan program MBKM [1], [6], [3], [4]. Selain itu, banyak mahasiswa belum sepenuhnya memahami tujuan dan prosedur program akibat minimnya sosialisasi dan dukungan institusi [2], [21].

Tantangan teknis dalam analisis sentimen juga menjadi sorotan penting. Ketidakseimbangan data menjadi isu umum yang mengganggu performa algoritma klasifikasi seperti NB, SVM, dan KNN.

Distribusi sentimen yang tidak merata menyebabkan bias pada hasil klasifikasi, sehingga model kurang mampu merepresentasikan opini mahasiswa secara menyeluruh [8], [9], [16], [17]. Beberapa penelitian telah menerapkan metode SMOTE untuk mengatasi masalah ini dan mencatat peningkatan akurasi model. Selain itu, pemilihan fitur yang tepat seperti TF-IDF dan Word2Vec juga terbukti dapat meningkatkan kualitas klasifikasi dalam analisis sentimen berbasis teks [10], [18], [7], [19].

Menanggapi berbagai tantangan tersebut, terdapat peluang besar untuk mengembangkan riset integratif yang memadukan pendekatan survei kuantitatif dan analisis data digital. Kombinasi kedua pendekatan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap kesenjangan antara persepsi dan keputusan aktual mahasiswa dalam mengikuti MBKM. Selain itu, pengembangan sistem umpan balik berbasis algoritma pembelajaran mesin dapat menjadi kontribusi nyata dalam mendukung pengambilan keputusan dan evaluasi kebijakan MBKM secara real-time. Dengan memanfaatkan teknik klasifikasi yang lebih presisi dan representatif, penelitian ke depan berpotensi meningkatkan efektivitas implementasi MBKM dan menciptakan strategi yang lebih responsif terhadap kebutuhan mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Mayoritas penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki sentimen positif terhadap Program MBKM, baik dari hasil survei langsung maupun analisis sentimen berbasis algoritma pembelajaran mesin seperti NB, SVM, dan KNN. Meskipun demikian, sentimen positif tersebut tidak selalu diiringi oleh partisipasi aktif mahasiswa. Beberapa kendala seperti kurangnya sosialisasi, keterbatasan fasilitas teknologi, dan minimnya pemahaman terhadap prosedur MBKM menjadi faktor penghambat yang konsisten ditemukan dalam berbagai studi. Pendekatan analisis sentimen, terutama melalui pengolahan data digital, mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai opini mahasiswa, yang terkadang tidak terungkap melalui survei konvensional.

Namun demikian, sejumlah tantangan metodologis masih perlu diatasi, termasuk representasi data yang sempit, bias opini di media sosial, serta ketidakseimbangan data yang menghambat akurasi model. Penelitian selanjutnya perlu mempertimbangkan kombinasi pendekatan survei dan analisis data digital untuk menjembatani kesenjangan antara persepsi dan partisipasi nyata mahasiswa. Dengan memanfaatkan algoritma seperti Naive Bayes dan metode pendukung seperti SMOTE, TF-IDF, dan Word2Vec, studi literatur ini menegaskan bahwa analisis sentimen memiliki potensi besar dalam menyusun strategi kebijakan dan komunikasi MBKM yang lebih efektif dan berbasis data mahasiswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Apresiasi sebesar-besarnya disampaikan kepada para peneliti dan akademisi yang karyanya telah menjadi rujukan dalam penyusunan studi ini, serta berkontribusi dalam memperkaya pemahaman tentang persepsi dan sentimen mahasiswa terhadap Program MBKM.

REFERENSI

- [1] E. Suhartini, A. Yumarni, and S. Maryam, "Pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam Upaya Peningkatan Kinerja Perguruan Tinggi," *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, vol. 9, no. 1, pp. 65–78, Apr. 2022, doi: 10.30997/dt.v9i1.5031.
- [2] R. Supriati, E. Royani Dewi, Triyono, D. Supriyanti, and N. Azizah, "Implementation Framework for Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) in Higher Education Academic Activities," *IAIC Transactions on Sustainable Digital Innovation (ITSDI)*, vol. 3, no. 2, pp. 150–161, Apr. 2022, doi: 10.34306/itsdi.v3i2.555.
- [3] Y. B. Bhakti, M. R. R. Simorangkir, A. Tjalla, and A. Sutisna, "KENDALA IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) DI PERGURUAN TINGGI," *Research and Development Journal of Education*, vol. 8, no. 2, p. 783, Sep. 2022, doi: 10.30998/rdje.v8i2.12865.
- [4] C. I. Rahmadia, A. Agustia Rahma, M. Yusqi, and S. Haq, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) melalui Analisa Problematika," *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, vol. 143, no. 2, 2022, [Online]. Available: <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jmpi/index>
- [5] T. W. Apoko, B. Hendriana, K. Umam, I. Handayani, and Supandi, "The Implementation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka Policy: Students' Awareness, Participation, and its Impact," *Journal of Education Research and Evaluation*, vol. 6, no. 4, pp. 759–772, Dec. 2022, doi: 10.23887/jere.v6i4.48040.
- [6] P. Arjanto, W. Fajar Antariksa, and A. Timan, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," *JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, vol. 5, no. 3, pp. 708–716, 2022, [Online]. Available: <https://www.surveysystem.com/sscalc>.

- [7] M. Komarudin and I. A. Aziz, "Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)," *TADBIR MUWAHHID*, vol. 6, no. 2, pp. 207–222, Oct. 2022, doi: 10.30997/jtm.v6i2.6556.
- [8] T. Hidayat, R. Cahyana, and I. T. Julianto, "Analisis Sentimen Layanan Sistem Informasi Akademik Mahasiswa Menggunakan Algoritma Naive Bayes," *Jurnal Algoritma*, vol. 21, no. 1, pp. 119–130, May 2024, doi: 10.33364/algoritma/v.21-1.1514.
- [9] L. Cahyaningrum, A. Luthfiarta, and M. Rahayu, "Sentiment Analysis on the Impact of MBKM on Student Organizations Using Supervised Learning with Smote to Handle Data Imbalance," *Inform : Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 9, no. 1, pp. 58–66, Jan. 2024, doi: 10.25139/inform.v9i1.7484.
- [10] N. Rezki, S. A. Thamrin, and S. Siswanto, "SENTIMENT ANALYSIS OF MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA POLICY USING SUPPORT VECTOR MACHINE WITH WORD2VEC," *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika dan Terapan*, vol. 17, no. 1, pp. 0481–0486, Apr. 2023, doi: 10.30598/barekengvol17iss1pp0481-0486.
- [11] I. P. Rahayu, A. Fauzi, and J. Indra, "Analisis Sentimen Terhadap Program Kampus Merdeka Menggunakan Naive Bayes Dan Support Vector Machine," *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, vol. 4, no. 2, p. 296, Dec. 2022, doi: 10.30865/json.v4i2.5381.
- [12] E. Leha *et al.*, "PERSEPSI MAHASISWA TENTANG DESAIN IMPLEMENTASI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA," *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 81–92, Jan. 2024, doi: 10.37478/jpm.v5i1.3549.
- [13] R. Cahyana, L. Fitriani, Y. Setiawan, and D. Mahayana, "Research on Online Hate Speech Detection from Popper and Kuhn's Philosophical Perspective," *Journal of Digital Literacy and Volunteering*, vol. 2, no. 2, pp. 61–66, Mar. 2024, doi: 10.57119/litdig.v2i2.96.
- [14] R. Vhalery, A. M. Setyastanto, and A. W. Leksono, "KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR," *Research and Development Journal of Education*, vol. 8, no. 1, p. 185, Apr. 2022, doi: 10.30998/rdje.v8i1.11718.
- [15] T. M. Fuadi and I. Irdalisa, "Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Application in Education Faculty," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, vol. 13, no. 3, pp. 2747–2756, Jan. 2022, doi: 10.35445/alishlah.v13i3.1125.
- [16] O. P. Zusrotun, A. C. Murti, and R. Fiati, "Analisis Sentimen Terhadap Belajar Online pada Media Sosial Twitter Menggunakan Algoritma Naive Bayes," *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, vol. 11, no. 3, pp. 310–319, Dec. 2022, doi: 10.23887/janapati.v11i3.49160.
- [17] A. Wibowo, Firman Noor Hasan, Rika Nurhayati, and Arief Wibowo, "Analisis Sentimen Opini Masyarakat Terhadap Keefektifan Pembelajaran Daring Selama Pandemi COVID-19 Menggunakan Naïve Bayes Classifier," *Jurnal Asimetrik: Jurnal Ilmiah Rekayasa & Inovasi*, pp. 239–248, Jul. 2022, doi: 10.35814/asiimetrik.v4i1.3577.
- [18] K. Pramayasa, I. M. D. Maysanjaya, and I. G. A. A. D. Indradewi, "Analisis Sentimen Program Mbkm Pada Media Sosial Twitter Menggunakan KNN Dan SMOTE," *SINTECH (Science and Information Technology) Journal*, vol. 6, no. 2, pp. 89–98, Aug. 2023, doi: 10.31598/sintechjournal.v6i2.1372.
- [19] T. Dzulkarnain, D. E. Ratnawati, and B. Rahayudi, "Penggunaan Metode Naïve Bayes Classifier pada Analisis Sentimen Penilaian Masyarakat Terhadap Pelayanan Rumah Sakit di Malang," *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 11, no. 5, pp. 993–1000, Oct. 2024, doi: 10.25126/jtiik.1077979.
- [20] A. Mudrikah *et al.*, "Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Universitas Islam Nusantara," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 5, no. 01, p. 137, Jan. 2022, doi: 10.30868/im.v5i01.2177.
- [21] I. Mutmainah, I. A. Yulia, F. Marnilin, and A. Z. Mahfudi, "GAP Analysis Untuk Mengetahui Kinerja Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka," *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, vol. 10, no. 1, pp. 19–34, Mar. 2022, doi: 10.37641/jimkes.v10i1.934.